

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemampuan mengelola usaha memiliki peran signifikan dalam mengembangkan suatu usaha atau perusahaan yang sedang dikelola. Pengelola usaha yang baik akan mampu mengendalikan satu jenis usaha yang baru dibuka dan dijalankan serta produk jasa atau barang yang ditawarkan akan cepat diterima oleh masyarakat, sehingga dalam waktu yang singkat perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang sangat besar. Namun pada sisi yang lain banyak juga jenis usaha yang terus menderita kerugiannya karena buruknya kemampuan pengelola dalam mengendalikan usaha yang sedang dikelola, bahkan bisa saja berakibat pada hal yang lebih buruk yaitu berhenti dari kegiatan produksi dan gulung tikar dari kegiatan usahanya.

Asumsi (2018:47) Noor shodiq Askandar menegaskan bahwa pada hakikatnya suatu usaha dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh seorang pengelola yang ia bertanggung jawab penuh terhadap semua resiko dari seluruh kegiatan usaha yang dikendalikan, baik kegiatan usaha tersebut akan mendatangkan keuntungan atau bahkan mendatangkan kerugian.

John Afifi (2020:158) menyebutkan bahwa pengelola yang mampu mendatangkan keuntungan adalah pengelola yang mampu membaca peluang pada waktu usaha dikelola serta peluang pada waktu yang akan datang.

Usaha jasa jahit baju merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki peluang yang sangat baik untuk terus dikembangkan saat ini dan di masa yang akan datang. Ada dua alasan sederhana yang memperkuat asumsi di atas, pertama saat ini setiap orang membutuhkan pakaian atau baju. Alasan kedua adalah pakaian atau baju akan tetap dibutuhkan oleh setiap orang di masa yang akan datang.

Adler Haymans (2022:79) menyebut bahwa usaha jasa jahit baju adalah usaha jasa yang berusaha untuk meningkatkan nilai tambah dari barang tekstil menjadi pakaian jadi yang dirancang sesuai keinginan pelanggan. Bahan tekstil yang dibawa pelanggan bisa dibentuk menjadi pakaian jadi oleh penjahit seperti gaun, gamis, tunik, kemaja, celana, rok, jas, seragam sekolah, pakaian anak dan lain sebagainya. Bahan tekstil akan dipotong dan dijahit sebaik mungkin untuk mewujudkan keinginan dan kepuasan pelanggan, kemudian penjahit baju akan mendapatkan upah atau ongkos sesuai kesepakatan saat transaksi sebelumnya.

Keberlangsungan kegiatan usaha rumahan ini tergantung pada jumlah pelanggan. Semakin banyak pelanggan maka akan semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha jahit. Adapun faktor dominan yang mempengaruhi jumlah banyak sedikitnya pelanggan adalah pelayanan yang baik serta kepuasan para pelanggan. Ketika para pelanggan mendapat pelayanan yang baik dan merasa puas, maka para pelanggan akan semakin banyak, pelanggan ini akan menceritakan kualitas hasil jahitan penjahit langganannya. Komunikasi demikian merupakan media

untuk mempromukasikan hasil jahitan penjahit dari satu pelanggan kepada pelanggan lainnya.

Untuk menarik perhatian pelanggan yang banyak pengelola usaha jahit baju harus memperhatikan dan mengawasi proses pembuatan baju yang dipesan oleh pelanggan. Proses yang dimaksud mulai mengenal bahan tekstil yang dibawa pelanggan, mengukur badan pelanggan, merancang sesuai keinginan pelanggan, memotong bahan tekstil, obras pinggiran, memperkirakan kebutuhan benang dan kancing, kemudian proses penjahitan dan setrika.

Segala proses kegiatan usaha mulai dari tahap awal menerima bahan tekstil yang dibawa pelanggan sampai pemberian kembali hasil produksi pakaian jadi yang akan diberikan kepada pelanggan seharusnya telah memenuhi syarat-syarat pengelolaan usaha yang terencana, terorganisir, terlaksana, dan terkontrol. Noor shodiq Askandar (2018:60) menegaskan bahwa langkah kegiatan usaha yang disandarkan pada proses perencanaan, pengorganisasian, produksi dan pengawasan adalah kegiatan usaha yang memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai, baik usaha tersebut dikelola secara individu atau secara berorganisasi.

Kegiatan usaha jahit baju yang dibuka oleh individu atau secara berorganisasi tanpa pengelolaan yang baik dan hanya asal produksi, tanpa perencanaan, pengorganisasian, serta tanpa perhitungan yang matang ketika kegiatan produksi, maka ada dua kemungkinan yang akan terjadi,

pertama usaha akan berjalan tapi hanya seumur jagung dan segera gulung tikar, kedua usaha akan tetap berjalan tapi tidak berkembang.

Sebagai langkah lanjutan, pengelola usaha jahit baju juga harus merencanakan pengembangan usahanya agar usaha yang dikelola menjadi usaha yang produktif dan berkembang menjadi usaha yang lebih besar. Usaha yang asalnya memiliki aset dan omset yang kecil bisa berkembang menjadi usaha yang menengah atau bahkan bisa menjadi usaha yang besar yang bisa menyerap tenaga kerja yang sangat besar.

Sampai saat ini usaha jahit baju merupakan salah satu usaha yang mudah untuk dibuka dan dilakukan, akan tetapi setelah dibuka usaha ini sangat sulit untuk berkembang menjadi yang lebih besar. Bahkan kadang yang terjadi sebaliknya yaitu usaha semakin sepi dari pelanggan dan akhirnya berhenti dari kegiatan menjahit, sehingga penelitian terhadap pengelolaan dan segala upaya untuk mengembangkan usaha ini perlu terus dilakukan.

Merupakan bagian dari contoh usaha rumahan (*home indutry*) yang bisa dikembangkan menjadi usaha menengah bahkan bisa menjadi usaha yang besar adalah usaha jahit baju Mbak Nur yang berada di Desa Bates Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. Alasan logis dari asumsi ini adalah tempat usaha jahit baju Mbak Nur selalu ramai di datangi pelanggan, sehingga apabila seorang pelanggan ingin menjahitkan baju maka harus berkomunikasi dan memesan baju yang diinginkan satu bulan sebelum waktu pengambilan. Bahkan pada bulan-bulan tertentu Mbak Nur

kebanjiran orderan sehingga dia menolak sebagian pelanggan yang ingin membuat baju.

Banjirnya permintaan pelanggan untuk membuat pakaian kepada Mbak Nur ternyata tidak mampu mengubah usaha yang dikelolanya untuk berkembang menjadi usaha menengah atau bahkan menjadi usaha yang besar, padahal hasil karya Mbak Nur selalu mendapatkan sambutan yang memuaskan dari banyak pelanggan. Keberadaan ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengembangan usaha jahit Mbak Nur masih memiliki masalah yang perlu ditelaah lebih jauh.

Keberadaan usaha jahit baju ini menarik perhatian peneliti untuk mengkaji lebih jauh mulai pengelolaan dan upaya pengembangan usaha yang telah dilakukan oleh Mbak Nur. Sehingga motivasi penelitian ini oleh peneliti disimpulkan dengan judul penelitian **Analisis Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Jahit Baju Mbak Nur di Desa Bates Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan adanya paparan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan usaha jahit Baju Mbak Nur di Desa Bates Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimanakah pengembangan usaha jahit Baju Mbak Nur di Desa Bates Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan yang digambarkan dengan penjelasan berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan usaha jahit Baju Mbak Nur di Desa Bates Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan usaha jahit Baju Mbak Nur di Desa Bates Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Segala kegiatan dan aktivitas penelitian akan menemukan teori dan konsep baru yang tentunya akan mendatangkan manfaat di masa yang akan datang. Secara garis besar manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, diantaranya manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Temuan baru yang berupa teori atau konsep dari hasil penelitian ini bisamenjadi kontribusi untuk mengelola dan mengembangkan usaha dan bisnis secara umum.
- b. Temuan teori atau konsep dari hasil penelitian ini bisa menjadi kontribusi bagi pengelola usaha jasa jahit bajusecara khusus.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi pelaku usaha jasa jahit

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran bagi para pelaku usaha jasa jahit untuk mampu memberikan kontribusi besar

dalam mengembangkan usaha mereka dan merencanakan usaha mereka agar lebih maju di masa yang akan datang.

b. Manfaat bagi masyarakat pelanggan

Diharapkan dapat menambah informasi kepada khalayak umum atau pengguna jasa jahit baju bahwa pelaku usaha jahit baju yang berkemajuan adalah yang selalu belajar untuk berubah lebih baik.

c. Manfaat bagi para peneliti yang lain

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan kontribusi ilmiah yang bisa terus lagi dikembangkan akan keberadaannya.

### **1.5 Fokus Penelitian**

Ruang lingkup analisis penelitian ini akan dipersempit pada kegiatan pengelolaan dan pengembangan usaha jahit baju Mbak Nur di Desa Bates Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan ruang lingkup analisis penelitian di atas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengelolaan usaha jahit Baju Mbak Nur?
2. Bagaimanakah pengembangan usaha jahit Baju Mbak Nur?